

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi sedimen tertinggi terjadi pada tahun 2017, yaitu sebesar 395.749,47 m³, terendah pada tahun 2012 sebesar 229.858,17 m³ dan rerata produksi sedimen dari tahun 2012 hingga 2019 sebesar 334.813,86 m³/tahun.
2. Presentase produksi sedimen akibat erosi lahan terhadap 50% kapasitas total sabo dam tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 30,22%, terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 17,55%, serta rerata presentase produksi sedimen akibat erosi lahan dari tahun 2012 hingga 2019 sebesar 25,56% per-tahunnya.
3. Dengan produksi sedimen rerata 334.813,86 m³/tahun dan 50% kapasitas total sabo dam untuk erosi lahan sebesar 1.309.711 m³, diperkirakan kapasitas keseluruhan sabo dam yang terdapat pada Sub DAS Kali Pabelan ditambah dengan keberadaan bangunan Sabo Dam PA-RRD1, mampu menampung sedimen akibat erosi lahan selama kurang lebih 4 tahun kedepan.
4. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kapasitas bangunan sabo dam yang terdapat pada Sub-DAS Kali Pabelan dengan hilir Sabo Dam PA-RRD1 Kapuhan, mampu untuk menampung aliran produksi sedimen yang terjadi akibat erosi lahan.

5.2 Saran

Agar didapatkan hasil yang lebih akurat, maka untuk kepentingan penelitian selanjutnya adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut :

Pada penelitian ini, hanya dihitung jumlah sedimen akibat erosi lahan saja tanpa memperhitungkan angkutan sedimen akibat aliran debris Gunung Merapi, sehingga hasil angkutan sedimen yang didapat kurang menyeluruh. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperhitungkan angkutan sedimen akibat aliran debris Gunung Merapi agar hasil perhitungan evaluasi kapasitas sabo dam yang diperoleh lebih lengkap.

